

# Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) Berbasis Karakter Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching and Learning di STKIP Nasional Padang Pariaman

Sepni Wita, Wage Ummami

STKIP Padang Pariaman

Correspondence email: sepniwita@rocketmail.com

**Abstrak.** Latar belakang penelitian ini adalah kurang bermaknanya pembelajaran PKLH sehingga mahasiswa kurang mampu mengambil makna pembelajaran sehingga nilai-nilai karakter kurang dapat ditanamkan dalam pribadi masing-masing mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berbasis karakter melalui model pembelajaran QTL yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar PKLH berbasis karakter dengan menggunakan model QTL dapat mengembangkan karakter mahasiswa, dengan kategori karakter mahasiswa berada dalam kondisi baik. Tingkat validitas, praktikalitas, dan efektifitas yang berada dalam kategori sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis karakter. Implikasi bahan ajar berbasis karakter berkategori valid, praktis dan mampu membantu mahasiswa mengembangkan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena pembelajaran dengan bahan ajar berbasis karakter dapat menunjang pemahaman mahasiswa terhadap materi. Disimpulkan bahwa bahan ajar ini telah valid, praktis, dan efektif dalam mengembangkan karakter mahasiswa.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning*, Karakter.

**Abstract.** The background of this research is the lack of meaningful learning pklh so that students are less able to take the meaning of learning so that the values of character can not be instilled in the individual of each student. The purpose of this research is to develop character-based teaching materials through a valid, practical, and effective QTL learning model. This type of research is development research using addie development model (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). The sample of this study is students of economic education courses. Data collection techniques by conducting observations and tests. The data is analyzed using descriptive statistical techniques. The results showed that character-based PKLH teaching materials using the QTL model can develop student character, with the student character category in good condition. The level of validity, practicality, and effectiveness that are in the category is very valid, very practical, and very effective. This development research has produced products in the form of character-based teaching materials. The implications of character-based teaching materials are valid, practical and able to help students develop character in their daily lives. The implementation of the learning process becomes more meaningful because learning with character-based teaching materials can support students' understanding of the material. It is concluded that this teaching material has been valid, practical, and effective in developing the character of students.

**Keywords:** Teaching Materials, *Quantum Teaching and Learning Learning Model*, Character.

## PENDAHULUAN

Karakter merupakan faktor utama dan penting diterimanya seseorang di lingkungan masyarakat ataupun dunia kerja. Maka, sudah sepatasnyalah para dosen menghidupkan suasana pemberian karakter pada setiap pembelajaran khususnya pada mata kuliah Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH). Namun permasalahan karakter mahasiswa masih terus terjadi. Mahasiswa yang seharusnya menjadi contoh bagi para siswa di tingkat sekolah malah banyak yang lebih brutal, egois, tidak bertanggung jawab dan tidak menunjukkan sikap ilmiah. Contoh nyata banyak kita lihat kasus-kasus kekerasan di lingkungan kampus saat orientasi mahasiswa baru bahkan sampai melukai. Berkembangnya perilaku oportunistis yang negatif. Ironisnya, mahasiswa yang sering mencopypaste dalam membuat tugas kuliah.

Masalah lainnya adalah mahasiswa yang kurang kritis dan kurang peka menghadapi berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar (Sumarsono T. 2017). Aksi bully dan mengejek sesama teman masih banyak kita temui di lingkungan kampus sehingga kurang tumbuhnya jiwa-jiwa peduli dan solidaritas antar mahasiswa (Hasanah, A. 2017). Permasalahan yang lebih kental adalah kurangnya kepedulian dalam menjaga lingkungan dan menciptakan kerja sama yang baik. Kurang pedulinya dengan lingkungan tidak hanya ditunjukkan dengan membuang sampah sembarangan, tetapi juga kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mengajak masyarakat untuk mengembangkan pola hidup bersih.

Kebanyakan mahasiswa yang saat melihat masyarakat mengotori tempat-tempat umum ataupun tidak disiplin dalam memanfaatkan fasilitas umum, diabaikan oleh mahasiswa. Sifat gengsi menjadi bagian dominan bagi beberapa kalangan mahasiswa sehingga perilaku yang tidak pada tempatnya terus terjadi di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang dapat melibatkan mahasiswa secara aktif dan langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran Quantum Teaching Learning, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran sebagai upaya penanaman nilai-nilai pembelajaran (Sukarni, 2013), sehingga pembelajaran ini akan mampu membangun dan mengembangkan karakter secara mudah pada pembelajaran PKLH. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Bahan Ajar PKLH berbasis karakter melalui model pembelajaran Quantum Teaching Learning yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini akan menciptakan bahan ajar yang dilengkapi RPS dan SAP. Materi yang dikembangkan akan diintegrasikan dengan penanaman karakter dan dikaitkan dengan kehidupan nyata para mahasiswa. Melalui model pembelajaran Quantum Teaching Learning akan dikembangkan materi dengan memasukkan unsur-unsur karakter, maka penanaman karakter mahasiswa peduli lingkungan dan sesama akan terwujud.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

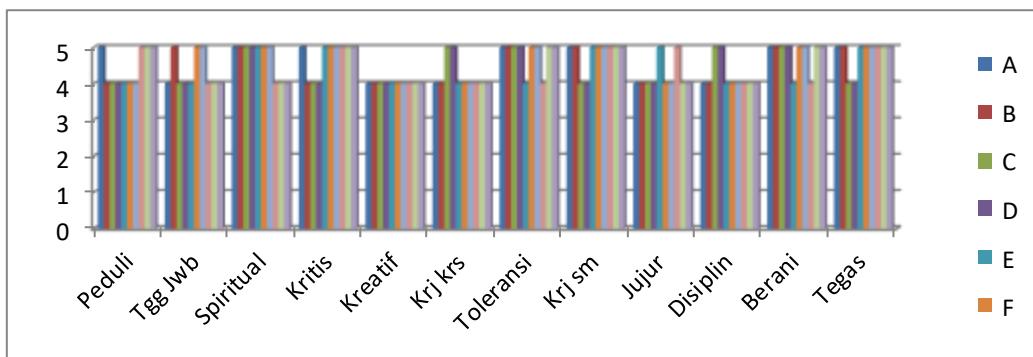
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) berbasis karakter dengan pendekatan yang diadaptasi dari Model Molenda. Tahapan penelitian menggunakan teori Molenda dalam Yunus (2010) yang dikenal dengan pola ADDIE, yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Prosedur penelitian menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Molenda dalam Yunus (2010), dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Jenis data pada penelitian terdiri atas dua, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil diskusi, pengamatan, wawancara penulis dengan mahasiswa dan catatan lapangan. Data kuantitatif didapatkan dari hasil angket, lembar observasi dan tes hasil belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

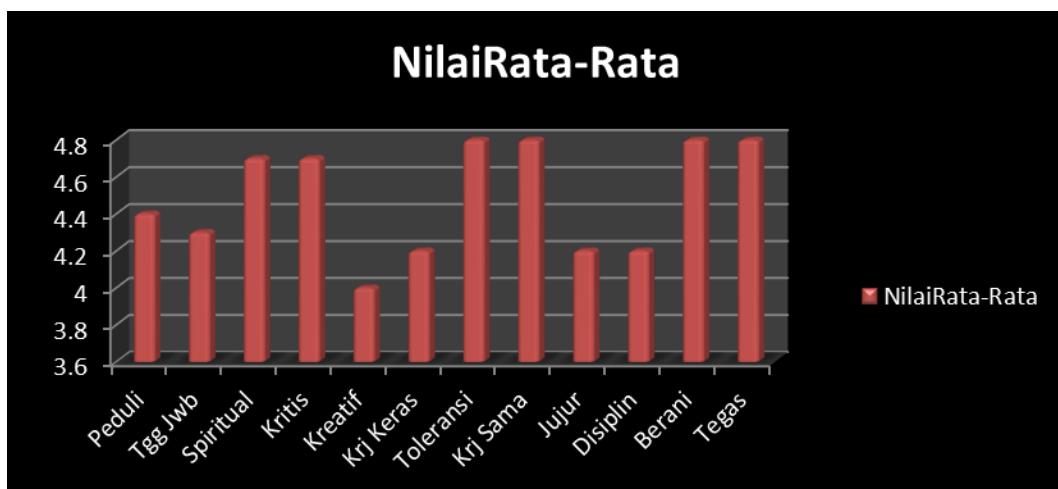
Analisis karakter yang ditekan pada penelitian adalah (1) peduli, (2) tanggung jawab, (3) spiritual, (4) kritis, (5) kreatif, (6) kerja keras, (7) toleransi, (8) kerja sama, (9) jujur, (10) disiplin, (11) berani, dan (12) tegas dalam saat memberikan motivasi belajar pada mahasiswa. Secara umum, perkembangan karakter mahasiswa sangat baik karena karakter mahasiswa berada dalam kondisi sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :



**Grafik 1.** Tingkat Capaian Responden

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan grafik di atas tergambar perolehan skor karakter yang dianalisis melalui tingkat capaian responden pada umumnya berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata capaian responden sebesar 81,78%. Artinya bahan ajar yang dikembangkan dengan karakter dapat menumbuhkembangkan karakter siswa.



**Grafik 2.** Analisis Karakter Mahasiswa

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan grafik di atas, karakter yang sangat menonjol adalah spiritual, sifat kritis, toleransi, kerja sama, berani, dan tegas. Analisis hasil belajar aspek kognitif dilakukan dengan menyesuaikan nilai yang diperoleh mahasiswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) individu yaitu  $\geq 80\%$  dan persentase ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$ . Mahasiswa yang memperoleh nilai sama maupun diatas 80%, dinyatakan telah tuntas dalam belajar mengenai materi kependudukan dan lingkungan hidup.

Sebaliknya mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah 80% dinyatakan tidak tuntas terhadap materi yang dipelajari. Demikian juga terhadap ketuntasan klasikal, bila ketuntasan klasikal yang diperoleh sama maupun lebih dari KKM klasikal maka kelas tersebut dinyatakan tuntas dalam belajar. Namun bila ketuntasan klasikal yang diperoleh di bawah ketuntasan klasikal maka kelas tersebut dinyatakan tidak tuntas dalam belajar.

## 1. Validitas Bahan Ajar

Bahan ajar berbasis karakter pada aspek didaktik dinyatakan valid oleh validator karena indikator yang dikembangkan telah sesuai indikator dari kevalidan itu sendiri. Kajian atau permasalahan pada bahan ajar telah membangkitkan aktifitas mahasiswa berpikir kritis dan membantu mereka mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan nyata siswa. Hal yang lebih penting adalah dapat membangkitkan karakter mahasiswa.

## 2. Praktikalitas bahan ajar

Praktikalitas terhadap bahan ajar yang dikembangkan diketahui dari pelaksanaan ujicoba. Data praktikalitas diperoleh dari praktikalitas bahan ajar oleh dosen dan praktikalitas bahan ajar oleh mahasiswa. Hasil analisis angket respon dosen terhadap bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan berbasis karakter mengungkapkan kategori penilaian secara keseluruhan sangat praktis. Pada penilaian terhadap aspek kemudahan penggunaan bahan ajar. Hal ini berarti bahan ajar yang dilengkapi dengan unsur-unsur karakter pada pembelajaran mudah digunakan dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pada aspek

waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan juga termasuk kategori sangat praktis. Bahan ajar yang dikembangkan mendukung pembelajaran yang efisien dan praktis karena dapat menghemat energi dan waktu mengajar.

### 3. Efektivitas Bahan Ajar

Keefektifan bahan ajar pada penelitian ini dilihat dari kemampuan bahan ajar ini untuk mengaktifkan mahasiswa dalam belajar dan memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran. Bahan ajar ini juga efektif dalam mengembangkan karakter mahasiswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan terhadap bahan ajar pembelajaran dan uji coba yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar berbasis karakter dengan menggunakan model QTL dapat mengembangkan karakter mahasiswa, dengan kategori karakter mahasiswa berada dalam kondisi sangat baik. Berdasarkan analisis data dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan bahwa perlunya setiap dosen merancang dan mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif lagi terutama bahan ajar yang mampu mengembangkan karakter mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Masrukhan, A . 2016. Jurnal Penelitian. Peduli Lingkungan di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3 (1) 111-126. (2016). <https://core.ac.uk/download/pdf/231325356.pdf>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Sumarsono T. 2017. Jurnal Pendidikan. Pembinaan Kejujuran Siswa melalui Pembelajaran Kitab Bahr AlAdab. Jurnal Pendidikan Agama Islam. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.
- Hasanah, A. 2017. Pendidikan Karakter Berperspektif Islam. Bandung: Insan Komunika Husaini
- Sukarni. 2013. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Rineka Cipta.
- Hafida, Nur., Wahid, A. H. (2018). Pembentukan Karakter Peduli dan Berbudaya Lingkungan bagi Peserta Didik di Madrasah melalui Program Adiwiyata. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 8 (2), 951-971. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020
- Ardianti, S. D., Wanabuliandari, Rahardjo. 2017. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar . Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model EJAS dengan Pendekatan Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XVI, No. 1, Juni 2019 112 Science Edutainment. <https://core.ac.uk/download/pdf/270272234.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.
- Komalasari, K dan Saripudin, D. 2017. Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education. Bandung: Refika Aditama
- Hafida, Nur., Wahid, A. H. 2018. Pembentukan Karakter Peduli dan Berbudaya Lingkungan bagi Peserta Didik di Madrasah melalui Program Adiwiyata. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 8 (2), 951-971) <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp> . Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.
- Budimansyah, D. 2010. Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa. Bandung : Widya Aksara Press.
- Mukani, Sumarsono T. 2017. Jurnal Pendidikan Agama Islam 5 (2) 182-200. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang. <https://www.bing.com/search?q=jurnal+pendidikan&form=EDGENT&qs=PF&cvid=19509bb583a04cec88b75cabde7e5eeb&cc=ID&setlang=id>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020
- Asmani, J. M. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Diva Press.
- Afriyani, Y. 2018. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (2), 123-133. Pembentukan Karakter Anak untuk Peduli Lingkungan yang Ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020
- Husaini, A. (2010). Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Wike. 2013. Pengembangan Pembelajaran Inovatif. Rahimullah.
- Deporter, Bobbi dkk. 2010. Quantum Teaching : Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas. Bandung : Kaifa
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.